

STUDI KELAYAKAN PANTAI SAWARNA SEBAGAI DESTINASI WISATA UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT SETEMPAT

Anjali Najah Savira¹, Mahani Assegaff², Lasti Syania³, Chudamul Furqon⁴,
Febriana Marseli⁵, Bastian Hendra Gunawan⁶, Afirrah Lutfiah Maghningtias⁷

Universitas Pancasila

Email: anjalisaviraa@gmail.com

Abstract

Most of the coastal areas in Indonesia are natural areas that have potential tourism and not yet developed optimally, one of which is the coastal area of Sawarna who is in the Banten. Tourist activities in this area have long been underway, and coastal areas Sawarna have a spacious and beautiful beach area with rocks that become one of the attractions of tourism. This research aims to find out and explain the role of human resources in tourism development on the beach of Sawarna. Method qualitative descriptive analysis is used in this study. And the data collection method performed namely through observation, document analysis, interview results and library studies as data Collection Instrument. Based on the results of research can be concluded that tourism in Indonesia, it has a large role as an economic driver. Society in the region tourism is a human resource that has an important role in contributing to improving tourism in the area. The role of human resources in the development of tourism in the coastal area of Sawarna is an aspect of success in doing development of existing tourist potential.

Keywords: Human Resources, Tourism feasibility Studies, Natural tourism attraction

Abstrak

Sebagian besar kawasan pesisir di Indonesia merupakan kawasan alami yang memiliki potensi wisata dan belum dikembangkan secara optimal, salah satunya ialah kawasan pesisir Sawarna yang berada di banten. Kegiatan wisata di daerah ini telah lama berlangsung, dan kawasan pesisir Sawarna memiliki kawasan pantai yang luas dan indah dengan batu-batu karang yang menjadi salah satu daya tarik wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menerangkan terkait peran dari sumber daya manusia pada pengembangan pariwisata di pantai sawarna. Metode analisis deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Dan metode pengumpulan data yang dilakukan yakni melalui observasi, analisis dokumen, hasil wawancara dan studi pustaka sebagai instrumen pengumpulan data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pariwisata di Indonesia mempunyai peran yang besar sebagai penggerak ekonomi. Masyarakat di kawasan pariwisata merupakan sumber daya manusia yang mempunyai peranan penting untuk berkontribusi dalam meningkatkan pariwisata di daerah tersebut. Peran sumber daya manusia dalam pengembangan pariwisata di kawasan pantai sawarna merupakan aspek keberhasilan dalam melakukan pengembangan potensi wisata yang ada.

Kata kunci: Sumber daya manusia, Studi kelayakan pariwisata, Daya tarik wisata alam

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan. Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang



menghasilkan bagi Bangsa dan Negara. Pariwisata adalah suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai manfaat terhadap masyarakat setempat dan sekitarnya. Bahkan pariwisata dikatakan mempunyai energi dobrak yang luar biasa, yang mampu membuat masyarakat setempat mengalami metamorphose dalam berbagai aspeknya.

Pariwisata mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat bahkan bagi Negara sekalipun, manfaat pariwisata dapat dilihat dari berbagai aspek/segi yaitu manfaat pariwisata dari segi ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, nilai pergaulan dan ilmu pengetahuan, serta peluang dan kesempatan kerja. Perkembangan kawasan pariwisata tentunya tidak tumbuh begitu saja tanpa ada suatu usaha yang dilakukan, oleh karena itu maka ketersediaan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk pengembangan sektor ini dan agar dapat menjadi salah satu sektor andalan. Namun, Kualitas lingkungan merupakan bagian integral dari industri wisata. Bagi pengembang dan penyelenggara kegiatan wisata, kualitas lingkungan harus mendapat perhatian utama. Peran pariwisata bagi sebuah wilayah secara nyata tidak dapat diragukan, karena pariwisata banyak memberikan kontribusi bagi perekonomian masyarakat. Kontribusi yang diberikan dari sektor pariwisata mampu menyumbang devisa bagi negara serta dapat memberikan kontribusi bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Yoeti, 2008).

Peranan sektor pariwisata secara optimal dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan daerah. Sektor pariwisata di kabupaten memiliki peranan yang dapat digunakan untuk mendayagunakan sumber dan potensi pariwisata yang pada umumnya menjadi pendukung terhadap pertumbuhan ekonomi karena dapat mendorong kegiatan perekonomian lainnya, terutama kegiatan yang dapat mendukung pariwisata seperti penyediaan lapangan kerja, rumah makan, agen perjalanan, jasa perhotelan dan kegiatan perekonomian lainnya yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dari kegiatan pendukung pariwisata tersebut juga akan didapatkan sumber-sumber dari Pendapatan Asli Daerah yang berasal dari pajak serta retribusi sehingga sektor pariwisata memiliki peran serta bagi pembangunan sebuah wilayah. Undang-undang No. 10 Tahun 2009 pasal 8 ayat 1 dan 2 Tentang Kepariwisataan menyatakan bahwa pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional, provinsi dan kabupaten/kota, yang merupakan bagian integral dari pembangunan jangka panjang nasional. Dalam pengembangan objek wisata harus memenuhi tiga kriteria yang harus dimiliki oleh objek wisata yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung, diantaranya adalah something to see yaitu objek wisata tersebut harus memiliki sesuatu yang dapat dilihat secara langsung dan daya tarik khusus yang mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung, something to do adalah objek wisata tersebut mampu memberikan perasaan yang senang, rileks dan nyaman ketika wisatawan dapat melakukan kegiatan di objek wisata dan something to buy yang artinya wisatawan disediakan tempat untuk bisa membeli souvenir yang pada umumnya memberikan ciri khas dari daerah tempat objek wisata itu berada.

Sarana dan prasarana pada kawasan wisata haruslah memenuhi standar operasional, karena hal ini berdampak langsung kepada keamanan dan keselamatan pengunjung. Apabila sarana dan prasarana tersebut tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan, dikhawatirkan akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan pada pelaksanaannya dan dapat merugikan pengunjung obyek wisata baik secara fisik maupun materil. Dilihat dari sektor pariwisata, Pantai Sawarna memiliki wilayah yang cukup luas sehingga memiliki peluang untuk menjadi daerah tujuan wisata. Salah satu potensi objek wisata alam nya adalah pantai sawarna, objek wisata ini merupakan objek wisata alam yang menawarkan pengunjung untuk menikmati keindahan panorama lautnya. Menyadari akan potensi yang dimiliki oleh Desa Sawarna yaitu dengan terdapatnya pantai yang belum termanfaatkan dengan baik dan belum dikelola dengan baik maka diperlukan studi kelayakan tentang apakah Pantai Sawarna dapat dimanfaatkan sebagai suatu destinasi wisata yang dapat dijadikan potensi wisata bagi masyarakat lokal untuk mengembangkan serta meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di Desa Sawarna.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan ini maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimana peran masyarakat dalam menyikapi potensial Pantai Sawarna? (2) Bagaimana peran pemerintah dalam mengembangkan Pantai Sawarna sebagai perekonomian masyarakat? Dan (3) Bagaimanakah cara memanfaatkan Pantai Sawarna sebagai salah satu tujuan bagi wisatawan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar?

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuannya adalah: (1) Untuk menganalisis peran masyarakat dalam menyikapi potensial Pantai Sawarna; (2) Untuk menganalisis peran pemerintah dalam mengembangkan Pantai Sawarna sebagai perekonomian masyarakat; dan (3) Untuk menganalisis potensi Pantai Sawarna sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menekankan pada menganalisis dan menggambarkan secara jelas dan rinci tentang kondisi nyata obyek yang diteliti. Tujuan penggunaan metode penelitian ini yakni agar dapat menggambarkan atau mendeskripsikan sesuatu yang sedang terjadi secara tepat. Fokus penelitian digunakan untuk mempermudah dalam membuat keputusan mengenai data yang diperlukan dalam penelitian ini. Adanya fokus penelitian akan mempermudah peneliti dalam mengambil data dan kemudian mengolah data yang diperoleh. adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah antara lain: Lokasi dan Situasi Penelitian, Lokasi penelitian adalah tempat peneliti dapat menangkap keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti. Berdasarkan lokasi penelitian ini, peneliti memperoleh data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan permasalahan yang telah ditetapkan. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah pantai sawarna banten.



Adapun jenis data yang kami gunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan informasi dari narasumber. Sedangkan sumber data yang kami gunakan dalam membuat laporan kegiatan ini, yaitu: a. Data Primer Data primer yang diperoleh yaitu data dari hasil observasi dengan cara mewawancarai narasumber yang berada di sekitar destinasi wisata pantai sawarna banten. b. Data Sekunder Data sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan-laporan tertulis serta informasi tentang destinasi wisata yang berada di ujung genteng. Data sekunder yang kami dapat, beberapa diambil dari situs-situs yang terdapat di internet.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam laporan ini yaitu, teknik wawancara/interview, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara, (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pernyataan itu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sawarna

Pantai Sawarna adalah pantai yang berada di desa Sawarna kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Desa wisata yang sedang naik daun di kalangan wisatawan domestik dan mancanegara, Sawarna memiliki daya tarik karena banyak aneka ragam wisata. Banyak wisatawan domestik yang datang didominasi dari berbagai kota seperti Tangerang, Jakarta, Bogor, Depok, Bandung dan sekitarnya. Selain memiliki banyak pantai yang indah, juga karena lokasinya bisa ditempuh dengan kendaraan pribadi seperti motor dan mobil, itu sebabnya Sawarna dijadikan tempat alternatif untuk liburan.

Desa Sawarna kaya akan pemandangan alam yang indah yang meliputi pegunungan, goa-goa, sungai, dan pantai dengan pasir putihnya. Kawasan Pantai Sawarna dimulai dari Pantai Pulo Manuk Sampai Pantai Karang Taraje. Informasi Sawarna yang dibahas secara lengkap dimulai dari sejarah sampai dengan penginapan di Sawarna, informasi yang terdapat pada artikel ini cukup penting, terlebih untuk yang akan merencanakan liburan tempat wisata ini. Destinasi Desa wisata Sawarna beach, memiliki berbagai jenis wisata yang bisa dinikmati. Ada pantai yang indah, goa-goa yang cantik, alam yang masih asri, budaya yang masih dijaga, dan masyarakatnya yang ramah tamah.

Cakupan wilayah wisata Sawarna cukup luas, terbentang mulai dari Pantai Pulo Manuk di sebelah barat sampai ke Pantai Karang Taraje di sebelah timur, sajian bentang alam yang menawarkan aneka pemandangan mengagumkan. Laut Sawarna berhadapan langsung dengan Samudera Hindia, ini sebabnya ombak di tempat ini mengundang banyak para peselancar. Banyak yang mengira jika Sawarna masuk daerah kabupaten Sukabumi, dulunya memang betul sebelum terjadi pemekaran daerah provinsi Banten pada tahun 2000-an, Sawarna masuk daerah Sukabumi. Untuk Saat ini Sawarna masuk kabupaten Lebak – Banten.

Daya Tarik dan Fasilitas di Pantai Sawarna

Fasilitas dasar di Pantai Sawarna cukup memadai. Di beberapa Pantai Sawarna sudah terdapat saung atau gazebo untuk berteduh atau bersantai. Berbagai penjual makanan dan minuman juga terdapat di sekitar wilayah Pantai Sawarna. Pengunjung juga dapat menginap di resort, hotel, atau villa untuk bermalam. Harga setiap penginatan berbeda-beda, tergantung fasilitas yang disediakan. Tidak hanya menyajikan pemandangan pantai yang begitu memesona, di pantai ini juga menawarkan beragam kegiatan menarik dan seru untuk dilakukan. Salah satunya adalah olahraga air surfing. Dikenal memiliki ciri khas ombak selatan yang besar dengan arus kuat, membuat pantai Sawarna menjadi destinasi wisata selancar. Adanya gelombang yang cukup tinggi yang disertai dengan angin kencang, sangat ideal untuk bermain surfing.

Meskipun memiliki ombak yang cenderung besar, namun di pantai satu ini terdapat beberapa spot yang seru untuk olahraga renang. Terutama di perairan yang dangkal. Di spot ini, wisatawan bisa berenang dengan batas aman antara 25 hingga 30 meter dari bibir pantai. Di sana juga sudah ada rambu rambu seperti bendera dan papan himbauan yang dipasang di setiap tepi pantai. Meskipun setiap spot tidak ada tower pemantau, namun life guard siap memantau dan menyelamatkan.

Yang menarik dari pantai satu ini adalah, wisatawan bisa melihat indahnya momen sunrise maupun sunset. Biasanya banyak pecinta fotografi akan memanfaatkan momen tersebut. Tidak hanya wisata pantai saja, di kawasan tersebut juga terdapat beberapa objek gua. Sehingga selain dapat menikmati pemandangan pantai, pengunjung juga bisa melakukan jelajah gua. Ditemani guide, pengunjung akan diarahkan dan juga diberi penjelasan mengenai sejarah tentang gua.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam pengelolaan suatu kawasan objek wisata yang ada di Desa Sawarna yaitu Pantai Sawarna diperlukan dan dibutuhkan sumber daya manusia yang dapat mengelola tempat wisata tersebut bisa dijadikan potensi pariwisata. Sumber daya manusia lokal di suatu destinasi wisata merupakan kemampuan atau kekuatan atau daya yang dapat dikembangkan untuk menghasilkan manfaat dan keuntungan bagi desa dan masyarakat sekitar. Pantai Sawarna ini dikelola oleh masyarakat desa yang turut terlibat adalah Lembaga Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Karang Taruna, serta tokoh-tokoh masyarakat serta tokoh agama. Keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan objek wisata Pantai Sawarna yaitu sering diadakan melalui musyawarah desa. Kegiatan musyawarah yang dilakukan ialah meminta masukan dan saran dari berbagai komunitas yang terlibat dalam proses pariwisata untuk mengembangkan dan mengelola objek wisata yang ada di Desa Sawarna. Keterlibatan sumber daya manusia lokal dimaksudkan untuk menjadikan Objek wisata Pantai Sawarna sebagai destinasi wisata yang menjadi milik bersama semua masyarakat yang ada di Desa Sawarna. Sehingga diharapkan untuk menjaga secara bersama sama, agar tetap merasa memiliki dan ramah pada pengunjung.



Partisipasi Masyarakat

Dalam mengelola wisata Pantai Sawarna Partisipasi masyarakat sekitar sangat penting dalam pengelolaan dan pengembangan kawasan Objek Wisata Pantai Sawarna. Dari hasil observasi yang kami lakukan masyarakat lokal terlibat langsung dalam mengelola objek wisata Pantai Sawarna dapat dilihat dari ketersediaan penginapan (homestay) semuanya dikelola oleh masyarakat lokal dengan memanfaatkan sarana tempat tinggalnya, serta aktivitas pendukung lainnya semuanya bersumber dari masyarakat lokal yang ada di Desa Sawarna. Selain itu juga dari loket pintu masuk, warung-warung yang ada di sekitar pantai Sawarna, pengrajin yang menjual souvenir serta penjaga keamanan pantai dan lain sebagainya adalah salah satu bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam upaya mendukung dan memajukan objek wisata Pantai Sawarna. Selain itu partisipasi ini juga bermanfaat bagi masyarakat lokal dengan adanya kegiatan pariwisata di Desa Sawarna dapat meningkatkan segi dari perekonomian mereka karena, potensi yang dimiliki Pantai Sawarna ini dapat memberikan dampak yang begitu besar untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Peran Pemerintah

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah (Undang-Undang Kepariwisata No.10 tahun 2009). Jika dipandang dari dimensi akademis pariwisata didefinisikan sebagai studi yang mempelajari perjalanan manusia keluar dari lingkungannya, termasuk industri yang merespon kebutuhan manusia yang melakukan perjalanan. Lebih jauh lagi pariwisata mempelajari dampak yang ditimbulkan oleh pelaku perjalanan maupun industri terhadap lingkungan sosial budaya, ekonomi, maupun lingkungan fisik setempat. Peranan pemerintah daerah dalam pengembangan ekonomi lokal sangat penting, dalam hal ini pemerintah daerah berperan menjalankan fungsinya sebagai pelopor pengembangan, koordinator, fasilitator, dan stimulator. Peranan pemerintah daerah juga sangat diperlukan dalam hal memperhatikan infrastruktur yang digunakan dalam kegiatan bisnis dan industri, serta peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Selain pemerintah daerah, peranan swasta dan kelompok masyarakat juga diperlukan dalam kegiatan manajemen wilayah. Pemerintah berperan sebagai fasilitator yang memberikan atau menyediakan fasilitas dalam hal ini Pemerintah Desa sebagai pengelola objek wisata. Dinas Pariwisata melanjutkan perannya yang kedua yaitu sebagai fasilitator.

Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam berbagai literatur strategi pemasaran pariwisata biasanya terdiri dari segmenting, targeting, positioning dan branding Desa Sawarna, Kecamatan Bayah merupakan desa primadona wisata pantai di Kabupaten Lebak Provinsi Banten karena memiliki keindahan alamnya yang sangat mempesona. Pelaku UMKM bermunculan

melengkapi kesempurnaan sarana wisata pantai, seperti rumah makan, kafe, gerai oleh-oleh, jasa transportasi, jasa penginapan, jasa pemandu wisata, dan jasa persewaan kendaraan. Era new normal menjadi garis awal para pelaku UMKM untuk kembali menggerakkan roda bisnisnya, dengan menyiapkan diri masuk ke platform digital. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan menyiapkan UMKM wisata pantai untuk menerapkan model pemasaran dan pembukuan berbasis digital sehingga pemasaran meluas, jarak mendekat, transaksi cepat, dan pengambilan keputusan tepat. Tim LPPM ITB bekerja sama dengan POKDARWIS Desa Sawarna mengadakan pelatihan dan pembinaan digitalisasi bisnis dengan metode pendekatan individu dan kelompok. Survey awal sebelum pelatihan menunjukkan bahwa UMKM wisata pantai Desa Sawarna masih memiliki pengetahuan yang minim tentang pemasaran dan pembukuan digital. Pelatihan berisikan langkah-langkah pemahaman teori dan praktek e-commerce dan pembukuan digital. Pelatihan membuka cakrawala pengetahuan UMKM tentang pentingnya digitalisasi bisnis, dan memotivasi UMKM untuk beralih ke platform digital yang akan mengagregasi digitalisasi bisnis secara keseluruhan. Paska pelatihan perlu terus didorong dan difasilitasi lebih lanjut oleh pihak-pihak terkait.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran masyarakat dalam mengelola wisata Pantai sawarna belum dapat dilakukan secara optimal, hal ini disebabkan kurangnya tingkat kesadaran, serta kurangnya SDM yang berminat dalam kegiatan pariwisata. Partisipasi masyarakat sekitar sangat penting dalam pengelolaan dan pengembangan kawasan Objek Wisata Pantai Sawarna. Melihat banyaknya peluang yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan objek wisata Pantai sawarna, sumber daya manusia yang ada harus di kembangkan dan lebih diperhatikan lagi karena kemajuan suatu objek wisata sangat bergantung dari sumber daya manusia yang ada.

Dalam pengelolaan suatu kawasan objek wisata yang ada di Desa Sawarna yaitu Pantai Sawarna diperlukan dan dibutuhkan sumber daya manusia yang dapat mengelola tempat wisata tersebut bisa dijadikan potensi pariwisata. Sumber daya manusia lokal di suatu destinasi wisata merupakan kemampuan atau kekuatan atau daya yang dapat dikembangkan untuk menghasilkan manfaat dan keuntungan bagi desa dan masyarakat sekitar. Keterlibatan sumber daya manusia lokal dimaksudkan untuk menjadikan Objek wisata Pantai Sawarna sebagai destinasi wisata yang menjadi milik bersama semua masyarakat yang ada di Desa Sawarna. Sehingga diharapkan untuk menjaga secara bersama sama, agar tetap merasa memiliki dan ramah pada pengunjung.

Strategi yang tepat untuk diterapkan dalam pengembangan daerah pesisir pantai salah satunya adalah dengan melakukan kerjasama antara tiga pilar good governance yaitu pemerintah, swasta dan masyarakat. Kerjasama tersebut harus didukung dengan kesiapan masing-masing pilar untuk melakukan optimalisasi peran masing-masing. Optimalisasi



peran masing-masing pilar dapat dilakukan dengan mengadopsi prinsip-prinsip good governance, yaitu partisipasi masyarakat, tegaknya supremasi hukum, transparansi, peduli pada stakeholder, berorientasi pada konsensus, kesetaraan, efektivitas dan efisien, akuntabilitas, dan memiliki visi strategis.

Saran

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, Pantai sawarna perlu Melakukan beberapa hal penting diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Pariwisata dalam pengembangan objek wisata Pantai sawarna ini hendaknya membuat kebijakan apabila di masa dan tahun yang akan datang dilakukan lagi perjanjian kerja sama antara pihak swasta dengan pihak pemerintah agar bagi pelaku usaha dan juga pariwisata saling menguntungkan, dan tidak hanya menguntungkan pelaku usaha pihak swasta saja, harus adanya kontribusi yang besar untuk PAD (Pendapatan asli daerah), juga membuat kebijakan yang menarik investor dalam menanamkan modal untuk pengembangan objek wisata, dan memberantas aksi-aksi pungutan liar yang terjadi seperti sekarang ini, serta membangun dan memperbaiki fasilitas sarana dan prasarana rekreasi sesuai kebutuhan wisatawan, meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang profesional di bidang pariwisata, lebih meningkatkan objek wisata melalui media internet, promosi, media massa, dan event event yang diadakan. Dengan cara demikian pengembangan objek wisata akan sesuai dengan yang diinginkan sehingga akan lebih menarik minat wisatawan untuk berkunjung.
2. Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan lingkungan sekitar Pantai sawarna agar pengunjung merasa aman dan nyaman ketika berkunjung ke Pantai ini.
3. Memberikan wawasan dan pemahaman mengenai regulasi dan peraturan agar masyarakat lebih mentaati sehingga meminimalkan konflik.
4. Memajukan sumber daya manusia dengan melakukan sosialisasi merata kepada semua elemen masyarakat yang didalamnya membahas dalam banyak aspek pariwisata agar pengelolaan objek wisata Pantai Sawarna akan terus berkelanjutan dan terus berada dijalanannya yang berbasis alam untuk menjaga kelestariannya dan keasriannya.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Pariwisata Provinsi Banten <https://dispar.bantenprov.go.id/>

Made Darsana, I. (2022). Pelestarian “Pasiraman Pura Dalem Pingit Lan Pura Kusti” Di Desa Sebatu, Gianyar Sebagai Destinasi Wisata Alternatif. *Siwayang Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi*, 1(1), 33–38. <https://doi.org/10.54443/siwayang.v1i1.51>

Made Darsana, I., & Jayadi, U. (2022). Perspektif Pekerja Hotel Berbintang Di Destinasi Wisata Sanur Terhadap Literasi Investasi Saham Di Masa Pandemi Covid-19. *Siwayang Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.54443/siwayang.v1i1.50>

- Mutalib Saranani, A. . (2022). Tinjauan Yuridis Pegelolaan Objek Wisata Permandian Di Kecamatan Amonggedo Kabupaten Konawe. *Siwayang Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi*, 1(2), 67–76. <https://doi.org/10.54443/siwayang.v1i2.150>
- Sthepanie, Y. (2015). Strategi Pengembangan Fasilitas Wisata Pantai Sawarna Di Kabupaten Lebak Banten (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Syamsu, M. N. (2018). Studi Kelayakan Air Terjun Nggembor sebagai Destinasi Wisata untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 12(3), 71-84.
- Suharyana, Y., & Hermawan, A. A. (2022). Pengelolaan Sektor Pariwisata Melalui Pendekatan Partisipasi Stakeholders Di Kawasan Wisata Desa Sawarna Kabupaten Lebak Provinsi Banten. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 6(2), 1-21.
- Titing Koerniawati, F. . (2022). Destinasi Wisata, Sumber Daya Manusia Pariwisata Dan Pariwisata Berkelanjutan. *Siwayang Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi*, 1(1), 39–50. <https://doi.org/10.54443/siwayang.v1i1.52>
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata

**STUDI KELAYAKAN PANTAI SAWARNA SEBAGAI DESTINASI WISATA
UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT SETEMPAT**

Anjali Najah Savira, Mahani Assegaff, Lasti Syania, Chudamul Furqon, Febriana Marseli,
Bastian Hendra Gunawan, Afirrah Lutfiah Maghningtias

DOI: <https://doi.org/10.54443/siwayang.v2i2.1111>

